

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan di dalam pembahasan masalah tentang upaya Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian Kendaraan Bermotor di Wilayah Hukum Polres Kerinci, maka penulis dapat membuat suatu kesimpulan sebagai berikut .:

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Polres Kerinci dalam menanggulangi terjadinya kejahatan pencurian kendaraan bermotor dengan pemberatan dan kekerasan di kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci yakni upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif dilakukan untuk pencegahan terjadinya tindak kejahatan, sedangkan represif yang merupakan upaya penindakan berupa penangkapan untuk selanjutnya diproses secara hukum terhadap terhadap pelaku kejahatan pencurian kendaraan bermotor. Dan adapun yang menjadi faktor-faktor dari tindakan pencurian Kendaraan Bermotor tersebut yakni Faktor-faktor penyebab terjadinya pencurian Kendaraan Bermotor dengan pemberatan dan kekerasan di wilayah kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci adalah faktor ekonomi, dan faktor sosial budaya. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi antar satu dengan yang lainya.
2. Kendala yang dihadapi Polres Kerinci dalam menanggulangi kejahatan pencurian Kendaraan Bermotor dengan pemberatan dan kekerasan.

- a. Masyarakat kurang tanggap dalam melapor 1x24 jam atau tidak segera melaporkan kepada Kepolisian setempat, sehingga Kendaraan Bermotor sudah berada jauh dari jangkauan.
- b. Barang hasil curian tidak dijual secara utuh melainkan membokarnya sehingga menjadi beberapa bagian, yang dimana hal tersebut mempersulit kepolisian dalam mengungkap kasus.
- c. Pihak Polres Kerinci dalam menanggulangi mengalami kendala atau hambatan, karena jaringan jaringan pencurian yang luas menyulitkan pihak Polres Kerinci untuk melakukan penyelidikan dan menyidikan.
- d. Luas wilayah yang dimana merupakan akses keluar masuk serta merupakan sasaran daerah pengembangan pembangunan sehingga banyak pendatang yang baru dan dimanfaatkan pelaku untuk bermukim di Wilayah Hukum Polres Kerinci guna memperlancar aksinya dan juga adanya keterbatasan personil yang juga menjadi persoalan.

B. Saran

Agar menambah jumlah personil dan fasilitas pendukung tugas Polres Kerinci untuk memenuhi kebutuhan kekurangan personil dan fasilitas sehingga mempercepat memberikan pelayanan serta penagulaggan apabila terjadi tindak pidana pencurian Kendaraan Bermotor.

Kerjasama antara masyarakat dan anggota kepolisian lebih ditingkatkan agar kepolisian dapat mengungkap kasus tindak pidana pencurian Kendaraan Bermotor dengan pemberatan dan kekerasan yang sering

terjadi ditengah masyarakat. Kerja sama bisa berupa mengajak masyarakat untuk melakukan roda malam atau siskamling, sehingga hal itu dapat membantu kinerja kepolisian dalam menjaga keamanan. Harus lebih ditingkatkan untuk melakukan himbauan dan sosialisasi pada masyarakat tentang kerawanan pencurian kendaran bermotor baik berupa pemberatan maupun kekerasan dan menghimbau masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan dengan cara:

- a. Memasang gembok pengaman saat memarkirkan kendaraan bermotor di tempat umum atau perkantoran.
- b. Jika memarkirkan motor di rumah sebaiknya meletakkannya di dalam pekarangan rumah atau garasi.

